

SKRIPSI

**GAMBARAN PERILAKU SUAMI DALAM MELAKUKAN
PIJAT OKSITOSIN PADA IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BATURITI I KABUPATEN TABANAN**



OLEH:

NI KETUT RASTITI
NIM.P07124224196

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR**

2025

SKRIPSI
GAMBARAN PERILAKU SUAMI DALAM MELAKUKAN
PIJAT OKSITOSIN PADA IBU NIFAS DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BATURITI I
KABUPATEN TABANAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana
Terapan Jurusan Kebidanan

Oleh:
NI KETUT RASTITI
NIM.P07124224196

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025
LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**GAMBARAN PERILAKU SUAMI DALAM MELAKUKAN
PIJAT OKSITOSIN PADA IBU NIFAS DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS BATURITI I KECAMATAN
TABANAN**

Oleh:

NI KETUT RASTITI

P07124224196

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes
NIP.197001161989032001

Pembimbing Pendamping



Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH
NIP.199002232020122008

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somayani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh:

**GAMBARAN PERILAKU SUAMI DALAM MELAKUKAN
PIJAT OKSITOSIN PADA IBU NIFAS DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BATURITI I
KABUPATEN TABANAN**

Oleh:

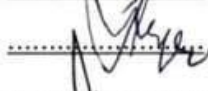
NI KETUT RASTITI
NIM.P07124224196

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 02 JUNI 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-----------------|---|
| 1. <u>Ni Wayan Suarniti, SST, M.Keb</u> | (Ketua Penguji) |  |
| 2. <u>Ni Gusti KOMPIANG Sriasih, S.ST.,M.Kes</u> | (Sekretaris) |  |
| 3. <u>Drg. Asep Arifin Senjaya, M. Kes</u> | (Anggota) |  |

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Semojani, SST., M.Biomed
NIP:196904211989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Ketut Rastiti
NIM : P07124224196
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Bukitcatu Desa Candikuning Kecamatan Baturiti,
Kabupaten Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Gambaran Perilaku Suami Dalam Melakukan Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I Kabupaten Tabanan” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Ketut Rastiti

NIM. P07124224196

**DESCRIPTION OF HUSBAND'S BEHAVIOR IN PERFORMING
OXYTOCIN MASSAGE ON POSTPARTUM MOTHERS IN THE WORKING
AREA OF THE BATURITI I HEALTH CENTER TABANAN DISTRICT**

ABSTRACT

The puerperium is an important period in a mother's life after childbirth, which lasts for six weeks postpartum. One of the problems that postpartum mothers often face is difficulty in breast milk production. Oxytocin massage is one of the nonpharmacological methods that can help increase breast milk production. This study aims to describe the husband's behavior in performing oxytocin massage to postpartum women in the working area of UPTD Puskesmas Baturiti I, Tabanan Regency. This type of research is descriptive research using non-probability sampling method with purposive sampling. The study was conducted from April to May 2025 with a total of 17 respondents from postpartum mothers who met the inclusion criteria. The data used were primary data using a questionnaire. Data analysis in this study used univariate analysis with frequency distribution. The results of this study were husband's knowledge about oxytocin massage with sufficient category as many as 10 respondents (58.8%), positive attitude of 9 respondents (52.9%), and as many as 11 respondents (64.7%) showed good skills in performing oxytocin massage. Conclusion: Husband involvement in oxytocin massage still needs to be improved through continuous education and training. It is recommended to provide continuous education and hands-on training to husbands so that their knowledge can be improved into skills that meet the standards.

Keywords: *Husband's Knowledge, Attitude, Skills, Oxytocin Massage and Breastfeeding.*

**GAMBARAN PERILAKU SUAMI DALAM MELAKUKAN PIJAT
OKSITOSIN PADA IBU NIFAS DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BATURITI I
KABUPATEN TABANAN**

ABSTRAK

Masa nifas merupakan periode penting dalam kehidupan seorang ibu setelah melahirkan, yang berlangsung selama enam minggu pascapersalinan. Salah satu masalah yang sering dihadapi ibu nifas adalah kesulitan dalam produksi ASI. Pijat oksitosin merupakan salah satu metode nonfarmakologis yang dapat membantu meningkatkan produksi ASI. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku suami dalam melakukan pijat oksitosin pada ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Baturiti I Kabupaten Tabanan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *non- probability sampling* dengan *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2025 dengan jumlah responden sebanyak 17 suami dari ibu nifas yang telah memenuhi kriteria inklusi. Data yang digunakan yaitu data primer menggunakan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini adalah pengetahuan suami tentang pijat oksitosin dengan kategori cukup sebanyak 10 responden (58,8%), bersikap positif 9 responden (52,9%), dan sebanyak 11 responden (64,7%) menunjukkan keterampilan yang baik dalam melakukan pijat oksitosin. Simpulan: keterlibatan suami dalam pijat oksitosin masih perlu ditingkatkan melalui edukasi dan pelatihan yang berkelanjutan. Disarankan untuk memberikan edukasi berkelanjutan dan pelatihan praktik langsung kepada suami agar pengetahuan yang dimiliki dapat ditingkatkan menjadi keterampilan yang sesuai dengan standar.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Keterampilan Suami, Pijat Oksitosin dan ASI.

RINGKASAN SKRIPSI

GAMBARAN PERILAKU SUAMI DALAM MELAKUKAN PIJAT OKSITOSIN PADA IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATURITI I KABUPATEN TABANAN

Oleh: Ni Ketut Rastiti (NIM. P07124224196)

Masa nifas adalah periode enam minggu pasca persalinan yang sangat menentukan keberhasilan pemulihan ibu serta kesehatan bayi. Dalam periode ini, ibu mengalami perubahan fisiologis dan psikologis yang signifikan. Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan produksi ASI adalah pijat oksitosin. Pijat ini dilakukan di sepanjang tulang belakang ibu, dari tulang leher hingga punggung bawah, dengan tujuan merangsang pelepasan oksitosin. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pijat oksitosin mampu meningkatkan keberhasilan menyusui secara signifikan. Dalam studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di wilayah kerja UPTD Puskesmas Baturiti I, diketahui bahwa hanya 53,4% ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Penggunaan susu formula juga terbilang tinggi, yang menjadi indikasi kurangnya dukungan dalam menyusui. Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak suami tidak memahami pentingnya ASI eksklusif dan tidak mengetahui teknik pijat oksitosin. Hal ini menunjukkan adanya fenomena "fatherless" secara emosional dan edukatif, di mana peran suami dalam mendukung perawatan pasca persalinan menjadi sangat terbatas. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran perilaku suami dalam melakukan pijat oksitosin pada ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Baturiti I.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku suami dalam melakukan pijat oksitosin pada ibu nifas. Tujuan khususnya adalah mengidentifikasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan suami terhadap pijat oksitosin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, dilakukan pada bulan April hingga Mei 2025 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Baturiti I. Populasi penelitian adalah seluruh suami dari ibu nifas yang melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan pada waktu penelitian,

dengan total 17 responden yang diambil melalui metode *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner untuk menilai pengetahuan dan sikap, serta lembar observasi untuk menilai keterampilan suami dalam melakukan pijat oksitosin. Pengetahuan dinilai berdasarkan jawaban benar terhadap pertanyaan tentang manfaat, prosedur, dan waktu pelaksanaan pijat oksitosin. Sikap dinilai melalui pernyataan positif dan negatif terkait peran suami dalam mendukung istri menyusui, sementara keterampilan dinilai melalui pengamatan langsung terhadap teknik dan ketepatan pijat oksitosin yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 26–35 tahun, berpendidikan menengah, dan bekerja sebagai pegawai swasta. Mayoritas responden belum pernah mengikuti kelas ibu hamil dan merupakan suami dari ibu multipara. Dari segi pengetahuan, 58,8% suami memiliki pengetahuan cukup, 35,3% memiliki pengetahuan baik, dan 5,9% memiliki pengetahuan kurang. Dari segi sikap, 52,9% menunjukkan sikap positif terhadap pijat oksitosin, sedangkan 47,1% masih menunjukkan sikap negatif. Dalam aspek keterampilan, 64,7% responden dinilai terampil dan mampu melakukan pijat oksitosin sesuai prosedur, sedangkan 35,3% dinilai belum terampil.

Mengacu pada teori perilaku yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pengetahuan menjadi dasar dari pembentukan sikap, yang kemudian berpengaruh pada keterampilan dalam bertindak. Dalam konteks ini, edukasi yang tepat kepada suami terbukti dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam mendukung ibu menyusui. Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini. Misalnya, pelatihan kepada suami secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan mereka dalam membantu istri melakukan pijat oksitosin, serta meningkatkan kepuasan dan kenyamanan ibu selama masa nifas. Pijat oksitosin sendiri memiliki banyak manfaat. Selain meningkatkan produksi ASI, pijat ini juga memberikan efek relaksasi, mengurangi stres dan nyeri pada ibu, mempercepat pemulihan rahim, serta memperkuat ikatan emosional antara ibu dan suami. Teknik pelaksanaannya relatif mudah dan dapat dilakukan di rumah. Pijat dapat dilakukan 15 menit

sebelum menyusui, dengan durasi 3–5 menit per sesi dan frekuensi satu hingga dua kali sehari. Hal ini menjadikan pijat oksitosin sebagai intervensi yang praktis dan hemat biaya, serta efektif mendukung keberhasilan menyusui.

Simpulan dari penelitian ini yaitu keterlibatan suami dalam pijat oksitosin masih perlu ditingkatkan melalui edukasi dan pelatihan yang berkelanjutan. Disarankan agar petugas kesehatan di UPTD Puskesmas Baturiti I meningkatkan upaya edukasi dan pelatihan praktis kepada suami mengenai pijat oksitosin melalui pendekatan yang interaktif dan berkelanjutan. Suami diharapkan lebih proaktif dalam memperoleh informasi serta mengikuti penyuluhan kesehatan, sehingga mampu terlibat secara aktif dan terampil dalam merawat ibu nifas. Selain itu, peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku suami, seperti dukungan keluarga, norma budaya, dan kesiapan emosional, guna memperkaya pemahaman dan efektivitas intervensi di masa mendatang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Perilaku Suami Dalam Melakukan Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Di Wilaya Kerja UPTD Puskesmas Baturiti I Kabupaten Tabanan”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya skripsi ini, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr.Keb., M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somayani, S.ST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ni Gusti KOMPIANG Sriasih, S.ST., M.Kes, selaku pembimbing utama dalam penyusunan skripsi.
5. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH, selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan skripsi.
6. Pihak-pihak yang berperan penting dan telah memberikan dukungan kepada peneliti hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN TEORI.....	5
A. Konsep Dasar Perilaku.....	5
B. Pengetahuan.....	7
C. Sikap	12
D. Keterampilan	15
E. Penelitian Terkait Gambaran Perilaku Suami Dalam Melakukan Pijat	
Oksitosin	15
F. Konsep Pijat Oksitosin	17
BAB III KERANGKA KONSEP	22
A. Kerangka Konsep	22
B. Variabel Penelitian	22
BAB IV METODE PENELITIAN	25

A. Jenis Penelitian	25
B. Alur Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
F. Pengolahan dan Analisis Data	32
G. Etika Penelitian	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil	37
B. Pembahasan	44
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	24
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Suami Tentang Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas	38
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Suami Tentang Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas.....	39
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ketepatan Subjek Penelitian Menjawab Soal Pengetahuan Tentang Pijat Oksitosin	39
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap Suami Tentang Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas	42
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Suami Tentang Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas	42
Tabel 7. Pengetahuan Suami Tentang Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Berdasarkan Sikap	43
Tabel 8. Pengetahuan Suami Tentang Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Berdasarkan Keterampilan	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep	22
Gambar 2. Bagan Alur Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Kelaikan Etik
- Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3. *Informed Consent*
- Lampiran 4. Anggaran Penelitian
- Lampiran 5. Kuesioner
- Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data SPSS
- Lampiran 8. Master Tabel
- Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 10. Uji Turnitin